

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Desa Talang Padang

Desa Talang Padang merupakan bagian dari Kabupaten Lahat sebelum terjadinya pemekaran. Sejak terjadinya pemekaran kabupaten menjadi Desa Talang Padang berada di Kabupaten Empat Lawang dengan Ibu Kota Tebing Tinggi. Berdasarkan sidang pleno pada kabupaten Lahat dengan disetujuinya rancangan Undang-Undang pada 8 Desember 2006, tentang pemekaran Kabupaten Empat Lawang bersama 15 kabupaten lainnya. Nama kabupaten Empat Lawang terbentuk dari kata Empat Lawangan atau Empat pendekar (pahlawan) yang memimpin Empat Lawang pada masa penjajahan Hindia Belanda sekitar tahun 1870-1990. Tebing Tinggi memegang peran penting sebagai wilayah administratif (*onderafdeeling*) dan lalu lintas ekonomi karena letaknya yang strategis. Tebing Tinggi pernah diusulkan menjadi ibukota keresidenan saat Belanda berencana membentuk Keresidenan Sumatera Selatan (zuid Sumatera) tahun 1970-an yang meliputi Lampung, Jambi, Palembang. Tebing Tinggi dinilai strategis untuk menghalau ancaman pemberontakan daerah sekitarnya, seperti Pagar Alam, Pasemah dan daerah perbatasan dengan Bengkulu. Rencana itu batal karena Belanda hanya membentuk satu keresidenan yaitu Sumatera.¹

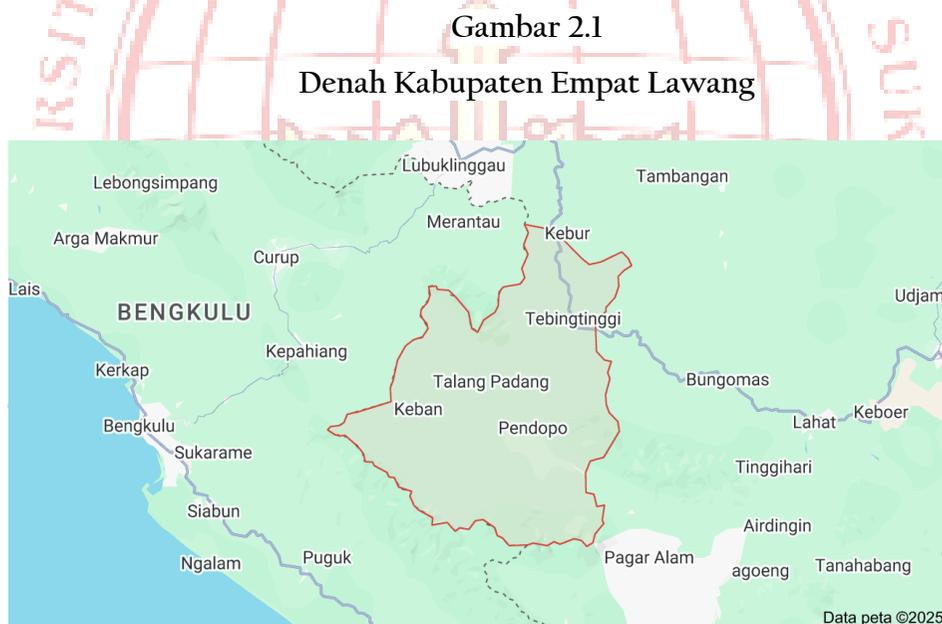
Desa Talang Padang merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Empat Lawang. Desa Talang Padang merupakan desa tertua yang ada sejak zaman nenek moyang/puyang sekitar abad 13

¹ Profil Kabupaten Empat Lawang, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Empat Lawang, Tahun 2009 hal 4.

M. Sebelumnya Desa Talang Padang bernama Desa Talang Tengah Padang, yang terbentuk karena dahulunya desa ini adalah permukiman kebun kopi dari sekelompok masyarakat. Resmi perubahan Nama Desa Talang Padang kabupaten Empat Lawang sejak 20 April 2007 karena terjadi adanya pemekaran kabupaten

B. Letak Geografis Wilayah Desa Talang Padang

Lokasi penelitian berada di Desa Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Adapun Denah lokasi penelitian, dapat dilihat dibawah sebagai berikut:



(Sumber: google maps, diakses 20 Januari 2025)

Kabupaten Empat Lawang adalah sebuah wilayah Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Ibu

kotanya adalah Tebing Tinggi. Kabupaten Empat Lawang diresmikan pada 20 April 2007 setelah sebelumnya disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat dengan disetujuinya Rancangan Undang-Undangnya pada 8 Desember 2006 tentang pembentukan Kabupaten Empat Lawang bersama 15 kabupaten/kota baru lainnya. Kabupaten Empat Lawang merupakan pemekaran dari Kabupaten Lahat. Geografis Kabupaten Empat Lawang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di bagian barat provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis, kabupaten ini berada di antara 3°25'-4°15' Lintang Selatan dan 102°37'-103°45' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Empat Lawang adalah 2.256,44 km².²

Kabupaten Empat Lawang memiliki 10 kecamatan, 9 kelurahan dan 147 desa (dari total 236 kecamatan, 386 kelurahan dan 2.853 desa di seluruh Sumatera Selatan). Pada tahun 2023, jumlah penduduknya sebesar 327.053 jiwa dengan luas wilayahnya 2.256,44 km² dan sebaran penduduk 145 jiwa/km².³

Kecamatan Talang Padang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Empat Lawang. Kecamatan Talang Padang memiliki 13 desa antaranya ialah : Desa Talang Padang, Pasar Talang Padang, Macang Manis, Talang Durian, Lubuk Buntak, Kembahang Lama, Kembahang Baru, Karang Are, Canggü, Padang Titiran, Lampar Baru, Ulak Dabuk, Dan Remantai.

² Irmeilyana, Ngudiantoro, Anita Desiani, and Desty Rodiah. "Deskripsi hubungan luas areal dan produksi perkebunan kopi di Provinsi Sumatra Selatan." *pada Seminar Nasional Semirata BKS PTN Bidang MIPA Indonesia Barat*. 2019.

³ BPS, Empat Lawang Dalam Angka (Empat Lawang: Badan Pusat Statistik, 2010), hal 3

Batas wilayah Kabupaten Empat Lawang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Batas Wilayah Kabupaten Empat lawang

Utara	Kabupaten Musi Rawas
Timur	Kabupaten Lahat
Selatan	Kabupaten Lahat dan kabupaten Bengkulu Selatan, Bengkulu
Barat	Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu

(Sumber; BPS Empat Lawang, diakses 16 Juni 2024)

C. Kependudukan Masyarakat Desa Talang Padang

Kependudukan pada masyarakat Desa Talang Padang dahulunya hanya lah ada beberapa kelompok masyarakat yang tinggal, Desa Talang Padang yang sebelumnya bernama Desa Tengah Padang karena mereka mempunyai perkebunan kopi diperbukitan. Semakin menyebar luas perkebunan kopi diperbukitan semakin banyak masyarakat yang tinggal disana. Dari masyarakat belum mempunyai budaya dan tradisi sampai mempunyai budaya mereka masih tinggal di daerah perbukitan yakni Desa Talang Padang.⁴

Dahulunya masyarakat Desa Talang Padang menganut kepercayaan animisme dan dinamisme sebelum adanya penyebaran Islam ke daerah Empat Lawang khususnya Desa Talang Padang.

⁴ Harmin (Wawancara Kiai Desa Talang Padang), 16 Juni 2024, Hari Minggu. Di Desa Talang Padang)

Kepercayaan animisme ialah kepercayaan terhadap roh nenek moyang, sedangkan kepercayaan dinamisme ialah kepercayaan terhadap segala suatu benda yang berhubungan dengan nenek moyang. Seiring berkembangnya penyebaran Islam pada masyarakat Desa Talang Padang, masyarakat mulai mendalami dan mempelajari ajaran-ajaran Islam. Dengan pemahaman masyarakat terhadap agama Islam membuat terjadinya perubahan dalam Tradisi.⁵

Masyarakat yang dahulunya memiliki pendidikan yang masih rendah membuat masyarakat masih mempercayai tradisi yang dilakukan secara turun menurun. Karena pada dahulunya pendidikan di Desa Talang Padang sangatlah minim. Adanya pendidikan Tingkat Dasar itu pada tahun 1974, dengan adanya berkembang pendidikan yang membuat cara pandang dan pola pikir masyarakat itu berkembang, yang menyebabkan terjadinya perubahan Tradisi di Desa Talang Padang.⁶

Sistem mata pencaharian adalah cara yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sistem mata pencaharian juga disebut sebagai sistem ekonomi. Masyarakat desa Talang Padang yang tinggal di daerah perbukitan sejak zaman nenek moyang membuat masyarakat bermata pencarian petani dan perkebunan kopi sejak zaman nenek moyang sampai sekarang, karena memiliki lokasi yang strategis yang membuat kebun masyarakat subur dan menjadi penghasil kopi terbanyak sekabupaten Empat Lawang. Penduduk masyarakat Desa Talang

⁵ Sofyan (Wawancara Kiai Desa Talang Padang), 16 Juni 2024, Hari Minggu. Di Desa Talang Padang)

⁶ Harmin (Wawancara Kiai Desa Talang Padang), 16 Juni 2024, Hari Minggu. Di Desa Talang Padang).

Padang tahun 2023 berjumlah 1.258 jiwa dengan rincian 604 jiwa laki-laki dan 654 jiwa perempuan yang terdiri dari 336 KK. Hampir seluruh masyarakat masih bermata pencarian petani dan perkebunan kopi.⁷

Masyarakat Desa Talang Padang mempunyai bahasa khasnya yakni menggunakan dialek E berbeda dengan desa-desa lain yang tersebar di Kabupaten Empat Lawang mereka menggunakan dialek O. Bahasa khas dengan menggunakan dialek E sudah ada dari zaman nenek moyang sampai sekarang bahasa dengan dialek E masih digunakan. Penggunaan bahasa daerah digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam proses tradisi juga menggunakan bahasa daerah, semakin berkembangnya agama Islam di desa Talang Padang membuat terjadinya perubahan penggunaan bahasa yang digunakan dalam melakukan tradisi yakni menggunakan bahasa arab. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tetap menggunakan bahasa daerah, hanya dalam melakukan tradisi masyarakat menggunakan bahasa arab.⁸

D. Kehidupan Sosial keagamaan Desa Talang Padang

Agama merupakan ciri utama dalam kehidupan manusia dan memengaruhi kehidupan seseorang. Penduduk Desa Talang Padang seluruhnya beragama Islam. Salah satu untuk menunjang dalam kegiatan peribadatan dengan adanya sarana dan prasarana peribadatan yakni sebuah masjid. Di Desa Talang Padang dahulunya hanya mempunyai satu musholla yakni Musholla Nurul Hidayat yang berdiri di tahun 1950. Musholla ini terbuat dari kayu dan beralaskan

⁷ Zen Mulyo, (kepala Desa Talang Padang), 16 Juni 2024, Hari Minggu. Di Desa Talang Padang

⁸ Rahman (Wawancara Kiai Desa Talang Padang), 16 Juni 2024, Hari Minggu. Di Desa Talang Padang)

tanah yang digunakan masyarakat untuk beribadah. Musholla tersebut tidak bertahan lama, kemudian digantikan dengan berdirinya masjid Al-Falah pada tahun 1966 dan berdirinya juga satu Musholla Al-Jannah pada tahun 2017.⁹

Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari terdapat hubungan sosial yang terjadi antara individu-individu, kelompok-kelompok, individu-kelompok. Hal tersebut juga dapat disebut dengan interaksi sosial. Interaksi kehidupan sosial dengan berbagai segi yang sering kali dialami dalam kehidupan sehari-hari akan sangat membantu dalam suatu hubungan dan saling menghargai satu sama lain, sehingga terbentuklah sistem sosial. Merupakan suatu perwujudan dari sebuah proses-proses sosial yang telah terbentuk di dalam masyarakat Desa Talang Padang. Namun demikian, keberagaman dalam suatu hubungan sosial yang akan berdampak ada atau nyata dalam struktur sosial ke masyarakat Desa Talang Padang.¹⁰

Masyarakat Desa Talang Padang juga melakukan kegiatan-kegiatan sosial lainnya seperti membangun karang taruna, pengajian, rebana, dan zikir sebagai wadah dan sarana dalam mengembangkan kehidupan sosial keagamaan masyarakat, dan menumbuhkan berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial masyarakat di wilayah Desa Talang Padang. Generasi muda juga didorong untuk membantu satu sama lain. Pengurus karang taruna berusia 20 tahun hingga 35 tahun, sedangkan anggotanya sendiri berisi pemuda pemudi yang berusia sekitar 11 tahun sampai umur 30 tahun. Karang taruna

⁹ Aminah (Wawancara Warga Desa), Tanggal 17 Juni 2024, Hari Senin Di Desa Talang Padang

¹⁰ Zen Mulyo (Wawancara Kepala Desa), Tanggal 16 Juni 2024, Hari Minggu. Di Desa Talang Padang

mempunyai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan generasi muda masyarakat di Desa Talang Padang.¹¹

Selanjutnya, kegiatan keagamaan Desa Talang Padang dalam bentuk pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak. Biasaya pengajian ibu-ibu dilakukan rutin setiap malam Jum'at, dan dilakukannya juga pengajian bulanan antar desa yang dilakukan satu bulan sekali. Sedangkan pengajian bapak-bapak yang diikuti juga remaja laki-laki dilakukan setiap malam minggu, pengajian ini dilakukan di masjid yang ada di Desa Talang Padang.¹²

Kegiatan sosial lainnya yakni rebana dan zikir, Rebana ini dilakukan oleh ibu-ibu yang ada di Desa Talang Padang dalam bentuk berkelompok. Rebana adalah alat musik tradisional yang berbentuk bundar dan pipih, termasuk dalam kelompok atau alat musik yang sumber bunyinya berasal dari kulit binatang, yang diiringi nyanyian dan gerakan tarian di dalamnya. Rebana biasanya dipakai masyarakat Desa Talang Padang hanya pada saat acara pernikahan, dan perlombaan rebana.¹³ Sedangkan zikir dilakukan oleh bapak-bapak dan remaja Desa Talang Padang. zikir hampir sama dengan rebana sama-sama menggunakan alat musik yang berasal dari kulit binatang, yang diiringi nyanyi dan gerakan tarian. Zikir juga biasanya digunakan pada saat acara pernikahan.¹⁴

¹¹ Rahman. (Wawancara Keturunan Kepuyangan), Tanggal 20 Desember 2024, Hari Sabtu. Desa Talang Padang.

¹² Zarni, (Wawancara Warga Desa), Tanggal 20 Desember 2024, Hari Sabtu. Desa Talang Padang.

¹³ Aminah (Wawancara Warga Desa), Tanggal 20 Juli 2024, Hari Sabtu. Desa Talang Padang.

¹⁴ Harmin (Wawancara Kiai), Tanggal 20 Juli 2024, Hari Sabtu. Desa Talang Padang.

E. Aspek Budaya Desa Talang Padang

Ada beberapa aspek yang adakan diuraikan, diantaranya sebagai berikut:

a. Bahasa

Masyarakat Desa Talang Padang mempunyai bahasa khasnya yakni menggunakan dialek E berbeda dengan desa-desa lain yang tersebar di Kabupaten Empat Lawang mereka menggunakan dialek O. Bahasa khas dengan menggunakan dialek E sudah ada dari zaman nenek moyang sampai sekarang bahasa dengan dialek E masih digunakan. Penggunaan bahasa daerah digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam proses tradisi juga menggunakan bahasa daerah, semakin berkembangnya agama Islam di desa Talang Padang membuat terjadinya perubahan penggunaan bahasa yang digunakan dalam melakukan tradisi yakni menggunakan bahasa arab. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tetap menggunakan bahasa daerah, hanya dalam melakukan tradisi masyarakat menggunakan Bahasa Arab.¹⁵

Penggunaan bahasa daerah masyarakat Desa Talang Padang dalam kehidupan sehari-hari dan digunakan juga pada saat proses melakukan Tradisi benazar atau beniat yang masih dilakukan oleh masyarakat Desa Talang Padang.

¹⁵ Rahman (Wawancara Kiai Desa Talang Padang), 16 Juni 2024, Hari Minggu. Di Desa Talang Padang)

Tabel 2. 2
 Contoh kata Bahasa Daerah Pada Masyarakat Desa Talang
 Padang

No	Bahasa Daerah	Artinya	No	Bahasa Daerah	Artinya
1	Umak	Ibu	11	Bapang	Ayah
2	Nekno	Nenek	12	Neknang	Kakek
3	Nede	Tidak	13	Nendak	Tidak Mau
4	Galak	Mau	14	Pacak	Bisa
5	Kaban	Kamu	15	Ayek	Air
6	Kemane	Kemana	16	Gacang	Cepat
7	Pedie	Apa	17	Mampos	Hilang
8	Ngape	Kenapa	18	Ngerayau	Jalan-Jalan
9	Jeme	Orang	19	Ela	Ayo
10	Mekak	Berisik	20	Kemoong	Bohong

(sumber: Data Desa Talang Padang Pada Tahun 2024)

Penggunaan bahasa daerah ini dalam kehidupan sehari-hari masih digunakan dari zaman nenek moyang sampai sekarang. Tetapi ada perkembangan yang terjadi pada masyarakat Desa Talang Padang mulai menggunakan bahasa Arab dalam melakukan proses tradisi terhadap kepuyangan.¹⁶

¹⁶ Tik Muhammad (Wawancara Tokoh Masyarakat), Tanggal 20 Juli 2024, Hari Sabtu. Desa Talang Padang.

b. Kesenian

Kesenian adalah salah satu unsur dari kebudayaan manusia secara umum, yang dimana setiap daerah itu mempunyai kesenian yang berbeda-beda. Karena dengan berkesenian merupakan cerminan dari suatu bentuk peradaban yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan keinginan dan cita-cita yang berpedoman kepada nilai-nilai yang berlaku dan dilakukan dalam bentuk aktivitas, berkesenian, sehingga masyarakat mengetahui bentuk keseniannya. Kesenian sebagai karya atau hasil simbolisasi manusia merupakan sesuatu yang misterius. Namun demikian, secara universal jika berbicara masalah kesenian, orang akan langsung berimajinasi dengan istilah “indah” kesenian tidak lepas dari masyarakat, sebagai salah satu bagian yang penting dari kebudayaan, kesenian adalah ungkapan kreatifitas dari kebudayaan itu sendiri. Masyarakat yang menyangga kebudayaan dan juga kesenian, mencipta, memberi peluang untuk bergerak, memelihara, menularkan, mengembangkan untuk kemudian menciptakan kebudayaan baru lagi.¹⁷

Ada beberapa seni yang terdapat di Desa Talang Padang yakni sebagai berikut. Pertama, Seni tari merupakan seni yang mengekspresikan nilai batin melalui gerak yang indah dari tubuh/fisik dan mimik. Seni tari secara umum memiliki aspek-aspek gerak, ritmis, keindahan, dan ekspresi. Selain itu, seni tari memiliki unsur-unsur ruang berhubungan dengan posisi, tingkatan, dan jangkauan. Posisi berhubungan dengan arah hadap dan arah gerak. Seperti tari mapak, Tari Selamat Datang

¹⁷ Harmin (Wawancara Kiai), Tanggal 20 Juli 2024, Hari Sabtu. Desa Talang Padang.

merupakan tarian tradisional khas masyarakat Empat Lawang, Tari ini menggambarkan keramahan masyarakat Empat Lawang dalam menyambut tamu, seperti acara perpisahan sekolah, pesta pernikahan, acara-acara sebagai hiburan pada saat ada keramaian.¹⁸

Kedua, seni bela diri PSHT, PSHT adalah singkatan dari Persaudaraan Setia Hati Terate, yaitu organisasi pencak silat yang didirikan oleh Ki Hajar Hardjo Oetomo pada tahun 1922 di Madiun, Jawa Timur. Yang berkembang ke daerah Empat Lawang hingga sekarang. Pencak silat sebagai bentuk kesenian untuk mempertahankan diri, Ciri khas Fokus pada pengembangan seni bela diri, disiplin, dan nilai-nilai luhur. Tujuan belajar bela diri ini untuk mendidik dan membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, tahu benar dan salah, menjaga keselamatann diri dan keluarga dari kejahatan.¹⁹

c. Mata pencaharian

Sistem mata pencaharian adalah cara yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sistem mata pencaharian juga disebut sebagai sistem ekonomi. Masyarakat desa Talang Padang yang tinggal di daerah perbukitan sejak zaman nenek moyang membuat masyarakat bermata pencarian petani dan perkebunan kopi sejak zaman nenek moyang sampai sekarang, Desa Yang terbentuk karena adanya perkumpulan masyarakat yang bemukim diperkebunan kopi. Serta memiliki lokasi yang strategis yang membuat kebun

¹⁸ Wanisah (Wawancara Warga Desa), Tanggal 20 Juli 2024, Hari Sabtu. Desa Talang Padang

¹⁹ Rahman (Wawancara Keturunan Kepuyangan), Tanggal 20 Juli 2024, Hari Sabtu. Desa Talang Padang.

masyarakat subur dan menjadi penghasil kopi terbanyak sekabupaten Empat Lawang. Penduduk masyarakat Desa Talang Padang tahun 2023 berjumlah 1.258 jiwa dengan rincian 604 jiwa laki-laki dan 654 jiwa perempuan yang terdiri dari 336 KK. Hampir seluruh masyarakat masih bermata pencarian petani dan perkebunan kopi.²⁰

F. Pendidikan Desa Talang Padang

Masyarakat yang dahulunya memiliki pendidikan yang masih rendah membuat masyarakat masih mempercayai tradisi yang dilakukan secara turun menurun. Karena pada dahulunya pendidikan di Desa Talang Padang sangatlah minim. Adanya pendidikan Tingkat Dasar itu pada tahun 1974, dengan adanya berkembang pendidikan yang membuat cara pandang dan pola pikir masyarakat itu berkembang, yang menyebabkan terjadinya perubahan Tradisi di Desa Talang Padang.²¹

Pendidikan adalah suatu proses mengubah tingkah laku, sikap seorang ataupun kelompok dengan upaya untuk mendewasakan manusia dengan melalui pelatihan dan pengajaran. Pendidikan merupakan hak dasar dalam kehidupan bagi manusia yang mempunyai kewajiban dalam menyediakan sarana dan prasarana. Di Desa Talang Padang terdapat dua sekolah dengan tingkatan diantaranya, 1 (satu) paud kasih bunda, SD negeri 02 Talang Padang.²²

²⁰ Zen Mulyo, (kepala Desa Talang Padang), 16 Juni 2024, Hari Minggu. Di Desa Talang Padang

²¹ Harmin (Wawancara Kiai Desa Talang Padang), 16 Juni 2024, Hari Minggu. Di Desa Talang Padang).

²² Zen Mulyo (Data Kepala Desa) Tanggal 20 Juli 2024, Hari Sabtu. Desa Talang Padang.

Tabel 2.3
Institusi Sekolah Di Desa Talang Padang

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Tahun	Tahun berdiri
1	Paud Kasih Bunda	19 Siswa	2023	2010
2	SD Negeri 02 Talang Padang	261 Siswa	2023	1974

(Sumber; Data Kantor Desa Talang Padang, Tahun 2024)

